

INTISARI

Telah dilakukan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, yang mempelajari latar belakang dan motivasi ibu peserta KB dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan alat kontrasepsi. Sebagai variabel tergantung adalah perilaku ibu untuk memilih salah satu jenis kontrasepsi, sedangkan variabel bebasnya adalah: umur ibu dan suami, tingkat pendidikan ibu dan suami, status sosial ekonomi, faktor anak (usia, jumlah dan komposisi), motivasi (pengaruh orang lain, dan sifat ibu), hubungan ibu dengan suami, dan faktor lingkungan.

Subyek penelitian adalah ibu PUS yang pada saat dilakukan penelitian memakai kontrasepsi Pil, IUD, MOW, Suntik, atau Kondom, dan tinggal di wilayah Kelurahan Patehan. Besar sampel sebanyak 100 orang.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan adalah *chi-kuadrat*, sedang untuk variabel usia ibu dan suami, usia anak termuda, dan jumlah anak digunakan rumus $X \pm SD$.

Adanya peran serta suami dalam pemilihan kontrasepsi, sifat ibu yang takut terhadap tindakan medis, adanya anak perempuan dan laki-laki dalam keluarga mempunyai hubungan yang bermakna ($p < 0,05$) dengan pemilihan alat kontrasepsi. Sedangkan orang lain yang berpengaruh dalam pemilihan adalah suami (60 %), teman (68 %), dan tokoh masyarakat (76 %).

Jarak tempat mendapatkan kontrasepsi dan usia anak termuda mempunyai hubungan dengan pemilihan kontrasepsi permanen (MOW).

Dalam mengikuti KB ibu mempunyai motivasi karena malu punya banyak anak (70 %), supaya punya dua anak saja (64 %), mengatur jarak antar anak (77 %), mengendalikan saat yang tepat untuk punya anak (98 %), dan segan dengan petugas bila tidak ikut KB (51 %). Dengan ikut KB ibu ingin anaknya lebih sejahtera, punya pendidikan tinggi, dan dapat diasuh dengan baik.